

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ilmiah sangat diperlukan adanya metode. Adapun dari diadakannya metode ini bertujuan untuk memperlancar jalannya pekerjaan, pencarian data dan memberi petunjuk teknik penelitian yang dilakukan. Metode penelitian ini terdiri dari:

#### **A. Jenis Penelitian**

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dikategorikan sebagai yuridis empiris. Yuridis empiris adalah penelitian hukum yang mengetahui langsung bagaimana implementasi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dibuat oleh pemerintah terkait pelaksanaan perlindungan hukum bagi pekerja penyandang disabilitas di Kabupaten Bantul.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Penyandang Cacat Mandiri di Jalan Parangtritis Km 7,5 Canean, Sewon, Kabupaten Bantul. Dipilih lokasi ini mengingat selain tempatnya yang berada di tepi jalan sehingga mudah dijangkau, tempat lokasi penelitian juga memproduksi mainan edukasi yang sudah di ekspor ke negara-negara lain, seperti Australia, Spanyol dan Eropa yang pekerjajanya merupakan para difabel.

### **C. Sumber Data**

A. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan yang berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari<sup>1</sup>:

a. Bahan Hukum Primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat yang terdiri dari:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
- 4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- 5) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas
- 6) Peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Bahan Hukum Sekunder, yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer. Yang terdiri dari buku-buku, literatur, makalah, hasil penelitian, artikel dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Soerjono Soekanto, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia Press, Jakarta, hlm 51-52.

- c. Bahan Hukum Tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yang terdiri dari:
- 1) Kamus Umum Bahasa Indonesia
  - 2) Kamus Inggris-Indonesia
  - 3) Petunjuk lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini
- B. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui penelitian lapangan.
- a. Lokasi Penelitian
- Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bantul.
- b. Teknik Pengambilan Sampel
- Teknik pengambilan sampel ini dilakukan melalui *non random sampling* menggunakan metode *purposive sampling*, karena jumlah sampel dalam populasi kecil atau sedikit, maka dari itu peneliti sudah menunjuk sendiri sampel dalam penelitiannya.
- c. Subyek Penelitian
- Sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah:
- 1) Ketua Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Kabupaten Bantul
  - 2) Sekretaris Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Kabupaten Bantul.
- Sedangkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) orang pekerja mainan edukasi dan *furniture* di Yayasan Penyandang Cacat Mandiri Kabupaten Bantul.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara dan observasi yang merupakan teknik pengumpulan data kualitatif.

##### **a. Observasi**

Teknik yang digunakan adalah teknik observasi langsung yang artinya melakukan peninjauan langsung terhadap perlindungan hukum atas hak difabel dan melihat secara langsung bagaimana para pekerja difabel melakukan pekerjaan.

##### **b. Wawancara**

Dengan melakukan wawancara terstruktur yang merupakan komunikasi langsung dengan informan, dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu dan diharapkan informan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data selesai, data-data tersebut dianalisa dengan metode analisis data kualitatif yaitu penyajian analisis data yang diperoleh dengan menggunakan narasi atau uraian untuk menjelaskan hasil penelitian. Dipilih data yang ada kaitannya dengan permasalahan, sehingga dapat digambarkan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.